RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Buah Kopi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Varietas Komasti, Fahthur Rohman, NIM A32211858, Tahun 2024, 51 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida, M.P. (Dosen Pembimbing)

Kopi adalah salah satu produk pertanian yang mempunyai nilai ekonomi relatif tinggi dibandingkan dengan tanaman lainnya, serta memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan devisa negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi kopi adalah kualitas bibit. Kualitas bibit sangat menenetukan pertumbuhan dan produktivitas kopi. Salah satu upaya dalam pembibitan untuk menghasilkan bibit yang baik dan berkualitas ialah pengaplikasian pupuk atau pemupukan. Pemupukan dapat dilaksanakan dengan mengaplikasikan pupuk organik atau pupuk anorganik. Pupuk anorganik sendiri mempunyai efek yang sangat berbahaya bagi lingkungan dan ekosistem disekitarnya. Dengan adanya dampak yang ditimbulkan maka pemupukan dapat dilaksanakan dengan pengaplikasian pupuk organik dengan memanfaatkan limbah kulit buah kopi untuk di jadikan sebagai kompos dan di aplikasiakan pada bibit kopi. Oleh sebab itu, dilaksanakan kegiatan tentang pengaruh pemberian kompos kulit buah kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompos kulit buah kopi terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika. Kegiatan ini di laksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2023 di lahan percobaan politeknik negeri jember. Rancangan percobaan yang di gunakan adalah Rancangan Ancak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan. Perlakuan pertama tanpa kompos kulit buah kopi, kedua 150 gr kompos kulit buah kopi/polybag, ketiga 300 gr kompos kulit buah kopi/polybag, ke empat 450 gr kompos kulit buah kopi/polybag, dan yang terakhir 600 gr kompos kulit buah kopi/polybag. Data dianalisis mengunakan Anova. Apabila terdapat hasil yang berpengaruh nyata atau signifikan, maka dilakukan uji lanjut dengan uji BNT taraf 5%. Parameter dari kegiatan ini ialah tinggi bibit, diameter batang, jumlah daun, berat kering dan berat basah.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa perlakuan kompos kulit buah kopi

berpengaruh sangat nyata pada parameter pengamatan tinggi bibit, diameter batang, berat basah, dan berat kering bibit. Serta berbeda nyata terhadap parameter pengamatan jumlah daun. Pemberian kompos kulit buah kopi dari hasil kegiatan ini yang efektif digunakan untuk pertumbuhan bibit kopi Arabika yaitu dengan dosis 300 g/polybag (P2).